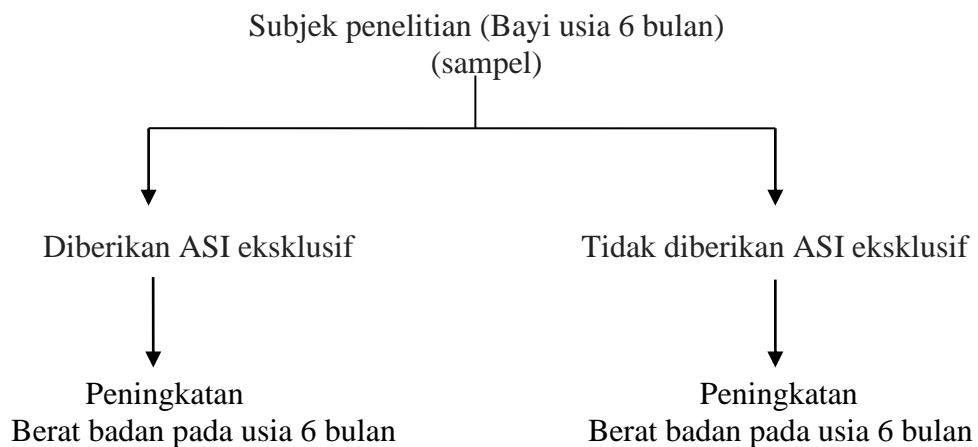


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Oleh sebab itu rancangan (disain) penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2019. Jumlah populasi bayi usia 6 bulan adalah sebanyak 63 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bayi berusia 6 bulan yang mempunyai data di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mempunyai buku KIA lengkap (data memadai) di wilayah kerja puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2019.
- 2) Tercatat sebagai warga di wilayah kerja puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2019.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi lahir prematur (usia lahir <37 minggu)
- 2) BBLR (berat lahir <2500 gram).
- 3) Bayi dengan sakit berat seperti HIV, TBC Meningitis, dll.

Pengambilan sampel menggunakan sistem *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan syarat-syarat (kriteria) khusus yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *cross-sectional*

Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = proporsi anak yang diberi ASI secara eksklusif (0,80)

q = $1 - p$ (proporsi anak yang tidak diberi ASI secara eksklusif) (0,20)

d = limit dari error atau presisi absolut jika ditetapkan 10% = 0,1

$$Z^2 = 1,64$$

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,73 (1-0,73)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,68 \cdot 0,73 \cdot 0,27}{0,01}$$

$$n = 52$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 sampel.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta mulai dari bulan Desember 2018 s.d Juni 2019.

D. Variabel Penelitian dan aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

Sugiyono (2011) menyatakan variabel independen adalah variabel yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel

dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.¹³

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2011) menyatakan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan berat badan pada bayi usia 6 bulan.¹

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No Variabel	Devinisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala data	
1	Pemberian ASI eksklusif	Mengacu pada riwayat balita yang diberikan ASI selama 6 bulan penuh tanpa makanan tambahan dan balita yang tidak diberikan ASI selama 6 bulan penuh yang tertulis pada buku KIA.	Format pengumpulan data	1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif	Nominal
2	Peningkatan berat badan	Pertambahan berat badan setelah ditimbang oleh petugas dan tercatat di buku KIA yakni berat badan bayi pada usia 6 bulan dikurangi dengan berat badan lahir.	Format pengumpulan data	Selisih berat badan bayi usia 6 bulan dengan berat badan lahir (gram)	Interval

3	Jenis kelamin bayi	Mengacu pada status biologis seseorang	Format pengumpulan data	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4	Usia Ibu	Dihitung dari tanggal lahir ibu sampai sekarang	Format pengumpulan data	1. Umur 20-35 tahun 2. Umur >35 tahun	Nominal
5	Paritas Ibu	Jumlah persalinan ibu yang hidup ataupun mati	Format pengumpulan data	1. Primipara (melahirkan pertama) 2. Multipara (melahirkan ≥ 2)	Nominal
6	Pendidikan ibu	Sekolah yang pernah ditempuh ibu dan mendapatkan ijazah	Format pengumpulan data	1. Dasar (SD, MI, SMP) 2. Menengah (SMA/SMK/MA) 3. Tinggi (perguruan Tinggi, Sederajat)	Ordinal
7	Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan	Format pengumpulan data	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni menggunakan data ibu dan bayi berdasarkan usia ibu, paritas ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin bayi dan buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengumpulan data.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Notoatmodjo menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa format pengumpulan data.⁹

Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 tahap yakni:

1. Tahap persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan studi pendahuluan di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta. Kemudian dilakukan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan dan kemudian dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian pada instansi berwenang dan pembentukan tim pelaksanaan penelitian.

- a. Pengumpulan jurnal dan data untuk penyusunan proposal skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal skripsi, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta dan mengurus persetujuan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan surat izin penelitian ke Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi subjek penelitian dan mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- c. Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berkaitan dengan karakteristik ibu dan bayi berdasarkan usia ibu, paritas ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin bayi dan buku KIA.
- d. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan *software* komputer (SPSS)
- e. Seminar hasil penelitian yang dilaksan pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 pukul 10.00 WIB di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.

H. Manajemen Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Bertujuan menilai kembali agar data menjadi lengkap. *Editing* dilakukan setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap variabel pemberian ASI

- 1) Kode 1: ASI eksklusif
- 2) Kode 2: Tidak ASI eksklusif

c. *Transferring*

Data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya, ya. Berarti data yang kita uji normal, tidak berbeda dengan normal baku, dan menggunakan *software* komputer.

b. Uji Hipotesis

Independent sample t-test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek populasi yang

berbeda. Uji independent sampel t-test digunakan untuk melihat keberhasilan pemberian ASI eksklusif terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 6 bulan . Pembacaan hasil dengan melihat benar nilai p-value, jika nilai p-value $<0,05$ maka H_0 ditolak.

I. Etika Penelitian

Kelayakan etika suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Yakni Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Etik penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti melakukan pengajuan *etical clearance* pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti juga sudah mengurus perizinan penelitian pada pihak Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah memperoleh izin dari puskesmas.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dalam melakukan pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor register dan inisial subjek sebagai keterangan (*anonimity*). Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diperoleh dari buku KIA yang diambil dengan tidak

membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai responden penelitian dan diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan peningkatan berat badan pada bayi usia 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan menggunakan data sekunder.

J. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yakni keterbatasan waktu dan peneliti hanya meneliti variabel pemberian ASI eksklusif dan peningkatan berat badan bayi sekaligus pada waktu yang sama sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan berat badan pada bayi usia 6 bulan.